

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOTA PEKANBARU

A. Sejarah Singkat

Pada awalnya Pekanbaru dikenal dengan nama "Senapelan" yang dipimpin oleh Kepala Suku yang disebut Batin. Daerah yang pada mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak disekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitudisekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajab 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "Pekan Baharu" yang dalam bahasa sehari-hari dengan "**Pekanbaru**". Selanjutnya

perkembangan tentang pemerintah di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan.

1. SK Kerajaan Bershuit van inlandesh Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controleor berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
7. UU No. 1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
8. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Propinsi Riau.
9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kota madya Pekanbaru.
10. UU No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah sebutan Kota madya berubah menjadi Kota Pekanbaru

B. Visi Dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu “ **Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan Dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman Dan Taqwa**”. Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan Visi Antara untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu “ Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani”. Untuk mewujudkan Visi tersebut maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman, dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja. Pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.
3. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.
4. Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah

terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

5. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

C. Wilayah Geografis

1. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut sekitar 5 – 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 – 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96$ Km² menjadi $\pm 446,50$ Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa.

Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km². Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan

wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

2. Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota : Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar, Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan, Sebelah Barat : Kabupaten Kampar.

3. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sailsungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

4. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1°C – 35,6°C dan suhu minimum antara 20,2°C – 23,0°C Curah hujan antara 38,6 – 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar : Musim hujan jatuh pada bulan januari s/d April dan September s/d Desember. Musim kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

5. Jarak Ibukota

Pekanbaru ke Taluk Kuantan 118 Km, Pekanbaru ke Rengat berjarak 159 Km, Pekanbaru ke Tembilahan berjarak 213,5 Km, Pekanbaru ke Bangkinang berjarak 51 km, Pekanbaru ke Siak berjarak 74,5 Km, Pekanbaru ke Kerinci berjarak 33,5 Km. Pekanbaru ke Pasir Pangaraian berjarak 132,5 Km. Pekanbaru ke Bengkalis berjarak 128 Km, Pekanbaru ke Bagan berjarak 125 Km, Pekanbaru ke Dumai berjarak 192,5 Km.

6. Nama Walikota

Daftar Walikota Pekanbaru yang pernah menjabat hingga saat ini dapat dilihat pada tabel IV.1 sebagai berikut :

D. Satuan Kerja Perangkat Daerah

Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru

Tabel IV.2

Satuan Kerja Perangkat Daerah

1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
5	Badan Pelayanan Terpadu dan Penanam Modal
6	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
7	Badan Penanggulangan Bencana Pemadam Kebakaran
8	Badan Pegawaian Daerah
9	Badan Kesatuan Daerah
10	Badan Lingkungan Hidup
11	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah
12	Badan Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Dan Keluarga Berencana
13	Badan Perpustakaan Dan Arsip
14	Dinas Kesehatan
15	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
16	Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata

17	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
18	Dinas Kebersihan Dan Pertamanan
19	Dinas Pasar
20	Dinas Kependidikan
21	Dinas Tenaga Kerja
22	Dinas Perumahan Permukiman Dan Cipta Karya
23	Dinas Tata Ruang Dan Bangunan
24	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah
25	Dinas Bina Marga Dan Sumber Daya Air
26	Dinas Pemuda Dan Olahraga
27	Dinas Pertanian
28	Dinas Sosial Pemakaman
29	Dinas Pendapatan Daerah
30	Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika
31	Satuan Polisi Pamong Praja
32	Kantor Pendidikan Dan Pelatihan
33	Kecamatan Pekanbaru Kota
34	Kecamatan Rumbai
35	Kecamatan Payung Sekaki
36	Kecamatan Sukajadi
37	Kecamatan Rumbai Pesisir
38	Kecamatan Senapelan
39	Kecamatan Tampan
40	Kecamatan Sail
41	Kecamatan Tenayan Raya
42	Kecamatan Marpoyan Damai
43	Kecamatan Lima Puluh
44	Kecamatan Bukit Raya

(Sumber : [www. Pekanbaru.go.id](http://www.Pekanbaru.go.id))